

ANALISIS PENDAPATAN USAHA AYAM RAS PETELUR PADA UD. MUTIARA PETELUR DI KOTA PALU

Analysis of Ras Vegetable Chicken Business Income at UD. Mutiara Petelur in Palu City

Muhamad Galuh Trihandono¹⁾, Abdul Muis²⁾, Sulaeman²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
Email :MuhamadgaluhT@yahoo.com, abdulmuis.oke.11@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the business income obtained from laying hens in UD. Mutiara Petelur in Palu City. Determination of the location of the study and the respondents were determined intentionally (Purposive). Data collection in this study consisted of primary data and secondary data. Analysis of the data used is the analysis of business income. The results showed that the income earned was Rp. 3,409,000 in one production. So that this business is good enough to work on, because it provides a substantial income to the laying hens business UD. Mutiara Petelur.

Keywords: Income, Laying Chicken Farms.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha peternakan ayam petelur di UD. Mutiara Petelur di Kota Palu. Penentuan lokasi penelitian dan responden ditentukan secara sengaja (Purposive). Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 3.409.000 dalam satu kali produksi, Sehingga usaha ini cukup baik untuk di usahakan, serta memberi pendapatan yang cukup besar kepada usaha ayam ras petelur UD. Mutiara Petelur.

Kata Kunci: Pendapatan, Peternakan Ayam Ras Petelur.

PENDAHULUAN

Agribisnis berbasis peternakan adalah salah satu fenomena yang tumbuh pesat ketika basis lahan menjadi terbatas. Tuntutan sistem usahatani terpadu menjadi semakin rasional seiring dengan tuntutan efisiensi dan efektifitas pengguna lahan, tenaga kerja, modal, dan faktor produksi lain yang amat terbatas. Agribisnis mengedepankan suatu sistem budaya, organisasi, dan manajemen yang amat rasional, dirancang untuk memperoleh nilai tambah yang dapat di sebar dan di nikmati oleh seluruh pelaku ekonomi secara adil dari produsen, pedagang, konsumen, bahkan sampai pada segenap lapisan masyarakat. (Sutawi, 2007)

Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan peluang ekspor, di samping peranannya dimanfaatkan peluang kesempatan kerja. Saat ini di perkirakan terdapat sekitar 2 juta tenaga kerja yang di serap oleh industri perunggasan, di samping mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi 80 ribu peternak yang tersebar di seluruh Indonesia. Sumbangan produk domestic bruto (PDB) subsector peternakan

terhadap pertanian adalah sebesar 12 persen (atas dasar harga berlaku, sedangkan untuk sector pertanian terhadap PDB nasional adalah 17 persen pada tahun 2004 (Departemen Pertanian, 2005).

Di Sulawesi Tengah usaha ayam ras petelur merupakan peluang usaha yang baik untuk di kembangkan. Potensi pengembangan budidaya ayam ras petelur ini di dukung dengan tersedianya sumberdaya lahan, sarana produksi dan teknologi budidaya untuk meningkatkan populasi ayam ras petelur.

Tabel 1 menunjukkan bahwa masing-masing kabupaten memiliki tingkat populasi yang berbeda-beda, Kota Palu memiliki tingkat populasi ayam ras petelur tertinggi. Dan tingginya populasi ayam ras petelur yang ada di Kota Palu tentunya memengaruhi tingkat produksi telur yang ada di Kota Palu.

Tabel 2 menunjukan bahwa produksi telur ayam diberbagai Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah berbeda-beda. Jumlah produksi telur di Kota Palu merupakan jumlah produksi tertinggi ke dua dengan jumlah 2.479.930 ini menunjukan bahwa usaha peternakan ayam ras petelur di Kota Palu sangat menjanjikan untuk dilakukan.

Tabel 1. Populasi Unggas (Ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, 2017

Kabupaten	Ayum Kampung	Ayam Ras Petelur	Itik
Banggai Kepulauan	46.722	74.419	75.069
Banggai	660.887	247.886	2.787.477
Morowali	48.731	122.739	71.084
Poso	256.368	436.763	313.264
Donggala	165.451	893.126	87.727
Toli-Toli	61.904	493.132	296.361
Buol	52.543	208.641	81.096
Parigi Mautong	279.723	124.147	274.057
Tojo Una-Una	140.930	157.716	64.279
Sigi	50.168	1.073.520	119.778
Banggai Laut	1.249.981	22.552	56.334
Morowali Utara	66.054	25.180	82.779
Kota Palu	444.955	1.408.863	26.386
Sulawesi Tengah	3.524.468	7.388.685	3.935.691

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2018

Tabel 2. Produksi Telur (Kg) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, 2017

No	Kabupaten/Kota	Jenis Ternak		
		Ayam Ras Petelur	Ayam Buras	Itik
1	Banggai Kepulauan	79.246	53.911	94.760
2	Banggai	630261	1.144.766	3.123.098
3	Morowali	71.422	56.079	61.157
4	Poso	544.720	222.552	290.606
5	Donggala	872.072	190.262	88.282
6	Toli-toli	647.505	77.936	442.611
7	Buol	181.917	95.052	97.223
8	Parigi Moutong	142.302	340.962	275.744
9	Tojo una-una	169.478	220.177	80.310
10	Sigi	9.817.915	185.542	145.207
11	Banggai Laut	-	126.365	44.039
12	Morowali Utara	37.063	57.370	47.508
13	Palu	2.479.930	128.176	16.805
Jumlah		15.673.831	2.899.150	4.807.351

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah dalam angka 2018

UD. Mutiara Petelur adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang peternakan ayam ras petelur berlokasi di kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu. UD. Mutiara Petelur memulai usahanya dari tahun 2002 di Jl. Sungai Manonda selama 10 tahun dengan sistem sewa lahan dan pindah ke kelurahan Duyu pada tahun 2012 sampai sekarang. UD. Mutiara Petelur memulai usahanya dari skala 500 ekor dan sekarang menjadi 6.500 ekor. Meningkatnya skala usaha maka muncul pula permasalahan baru dalam beternak seperti fluktuasi produksi dan fluktuasi harga dimana dalam proses produksi telur sehari-hari selalu berubah-ubah dan pada hari-hari tertentu harga telur tidak stabil yang berdampak pada besar pendapatan UD. Mutiara Petelur selalu berubah-ubah. Melihat kondisi tersebut, sehingga di perlukan adanya beberapa langkah atau upaya yang menuntut peneliti untuk mengidentifikasi berapa besar pendapatan usaha peternakan ayam petelur UD. Mutiara Petelur.

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa

besar pendapatan usaha ayam ras petelur pada UD. Mutiara Petelur di Kota Palu.

Tujuan Penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan yang di peroleh usaha ayam ras petelur pada UD. Mutiara Petelur di Kota Palu.

Manfaat Penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai Analisis Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur pada UD. Mutiara Petelur di Kota Palu.
2. Bagi industri terkait, sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan, peningkatan, dan pengembangan kinerja perusahaan
3. Bagi mahasiswa, sebagai rujukan untuk penelitian yang sejenis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden. Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan pada usaha UD. Mutiara Petelur di Jalan Keramik Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu meliputi umur, pendidikan,

pengalaman berusaha dapat dilihat pada tabel 3.

Umur. Umur sangat memengaruhi tingkat kemampuan kerja dalam mengelola usahanya dan menghasilkan produk. Umur akan mempengaruhi kemampuan fisik dan pola pikir yang relatif mudah dalam menerima ataupun mengadopsi peralatan dan teknologi dalam membangun suatu bisnis. Responden yang dijadikan sebagai sumber informasi pada usaha peternakan UD. Mutiara Petelur, yaitu pemilik perusahaan yang bernama Bapak H. Tahir, Istri dari Pimpinan perusahaan bernama Hj. Sumiati yang bertanggung jawab sebagai bendahara, Randi yang bekerja dibagian proses produksi. Responden ini dipilih dengan pertimbangan

bahwa mereka cukup bertanggung jawab penuh dan mengetahui tentang keadaan perusahaan selama berdirinya perusahaan, sehingga dapat diperoleh hasil yang cukup akurat

Tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan responden sangat mempengaruhi kemampuan dan keterampilan dalam mengolah usahanya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka cara berpikinya semakin luas atau lebih dinamis, mudah menerima inovasi dan teknologi baru dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan atau yang berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden bervariasi mulai dari tingkat SD sampai tingkat SMP dan SMA.

Tabel 3. Karakteristik Tenaga Kerja Yang Dijadikan Sebagai Responden pada UD. Mutiara Petelur.

No	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Bekerja (Tahun)
1	43	SD	16
2	40	SMA	16
3	26	SMP	3

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018

Aspek Budidaya. Teknik budidaya ayam petelur pada UD. Mutiara Petelur dilakukan secara intensif dimana ayam dikurung secara total didalam kandang. Budidaya ayam pedaging didukung dengan beberapa sarana produksi diantaranya kandang, bibit, pakan, vaksin serta obat-obatan yang dijelaskan sebagai berikut :

- Jenis kandang yang digunakan dalam usaha peternakan UD. Mutiara Petelur ada dua tipe yaitu tipe kandang DOC untuk ayam yang berusia 1 minggu hingga berusia 4 bulan dan tipe kandang layer untuk ayam dewasa yang siap bertelur.
- Bibit ayam yang digunakan adalah bibit ayam DOC.
- Pakan ayam petelur yang digunakan adalah kosentrat prima, jagung giling dan dedak padi yang di campur menjadi satu.

- Vaksin yang digunakan dalam beternak ayam petelur yaitu A1, NB 1B Aktif, dan ND EDS IB.

Pemeliharaan ayam pada peternakan UD. Mutiara Petelur dimulai sejak *Day Old Chick* (DOC) hingga ayam petelur tidak dapat berproduksi lagi dengan baik, DOC ini dipesan langsung dari perusahaan penyedia bibit ayam. Sistem pemeliharaan *All In All Out*, yakni sistem pemeliharaan dengan memasukan dan memelihara DOC dalam kandang dengan umur yang sama dan di afkerkan pada usia yang sama pula. Sistem ini dapat mempermudah dalam proses produksi dan dapat mengurangi stress terhadap ayam petelur itu sendiri.

Aspek Produksi. Aspek produksi pada usaha peternakan ayam kampung “PT. Multi Satwa Mandiri” terbagi menjadi 2 bagian yaitu aspek produksi tetap dan aspek produksi variabel. Aspek produksi tetap

diantaranya kandang, tempat makan, tempat minum, pembatas, lampu pijar, induk pemanas (*gesolec*) dan tenaga kerja. Sedangkan aspek produksi variabel diantaranya DOC, pakan, dan vaksin. Proses pembudidayaan DOC dilakukan terlebih dahulu pembersihan kandang agar DOC lebih mudah untuk beradaptasi, usahakan kandang dalam suhu yang hangat agar DOC tidak stress, pada usia 2 hari DOC harus di vaksin dan pada usia 2 minggu ayam kembali di Vaksin. Akan tetapi tingkat kematian tetap tidak bisa dihindari.

Aspek Pemasaran. Variabel pemasaran merupakan hal yang penting diperhatikan karena hal ini akan memotivasi peternak untuk senantiasa berupaya meningkatkan produksi yang dihasilkan. Peternakan ayam ras petelur UD. Mutiara Petelur konsumennya berada di Wilayah Toli-Toli, Palu dan sekitarnya. Sistem pemasaran secara umum yang ada di peternakan UD. Mutiara Petelur yaitu produsen, pengumpul dan pedagang pengecer.

Biaya pada Usaha Ayam Ras Petelur UD.Mutiara Petelur. Usaha peternakan pada UD. Mutiara Petelur dalam menjalankan usahanya untuk menghasilkan produksi Telur mengeluarkan sejumlah biaya-biaya, baik itu biaya tetap maupun biaya variabel.

Biaya Tetap. Biaya tetap adalah pengeluaran yang secara langsung dikeluarkan dalam proses produksi yang jumlahnya tidak ditentukan oleh besar kecilnya produksi yang diperoleh. Biaya tetap meliputi karyawan, pemeliharaan alat, tenaga kerja, dan penyusutan alat. Biaya ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha peternakan UD. Mutiara Petelur, pada bulan Februari-Juli 2018. Adapun jenis biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha peternakan UD. Mutiara Petelur sebagai berikut :

1. Gaji pimpinan

Pimpinan perusahaan UD. Mutiara Petelur mempunyai peran ganda, artinya selain memimpin perusahaan, bapak Tahir

juga memegang bagian administrasi. Pimpinan mempunyai penghasilan setiap bulannya sebesar Rp. 4.500.000.

2. Gaji Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah tenaga manusia yang digunakan dalam pekerjaan yang diselesaikan oleh satu orang atau lebih untuk membantu kegiatan dalam usaha. Pembayaran tenaga kerja bisa dilakukan per jam, harian atau setelah tugas diselesaikan. Tenaga kerja mencakup dari peternak sendiri, anggota keluarga dan tenaga orang lain diluar keluarga (Suratih, 2008). Jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh usaha peternakan UD. Mutiara Petelur terdiri atas karyawan pada bidang produksi dan kebersihan. Sistem pemberian upah pada UD. Mutiara Petelur pada setiap karyawan tiap bulan sebesar Rp. 1.500.000,-.

3. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan alat yaitu besarnya biaya yang di keluarkan pada saat membeli alat dikurangi dengan harga jual sekarang kemudian dibagi dengan nilai ekonomis (lamanya alat tersebut dipakai). Penggunaan alat dalam setiap kegiatan tahun atau bulannya pasti mengalami nilai penyusutan atau ekonomis alat tersebut. Alat-alat yang digunakan dan mengalami penyusutan dalam penelitian ini adalah kandang, mesin penggiling, mesin compressor, mesin DAP, mesin bor paku, tempat minum, tempat makan, rak telur, drum plastik, mobil mega carry, timbangan, lampu, genset, arko, sekop dan bangun tempat penyimpanan mesin.

4. Biaya Pajak

Pajak bumi dan bangunan yang dikeluarkan oleh usaha peternakan ayam ras petelur UD. Mutiara Petelur tiap tahunnya sebesar Rp. 120.000,- dan tiap bulannya sebesar Rp. 10.000,-. Sedangkan biaya pajak kendaraan tiap tahunnya sebesar 1.700.000,-. Biaya tetap yang digunakan usaha ayam ras petelur UD.Mutiara Petelur pada bulan Februari-Juli dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Usaha Ayam Ras Petelur UD. Mutiara Petelur di Kota Palu pada Bulan Februari-Juli, 2018.

No	Biaya Tetap	Nilai (Rp)
1	Pajak Bumi Dan Bangunan	60.000
2	Pajak Kendaraan	850.000
3	Penyusutan Alat	16.036.000
4	Gaji Pimpinan	27.000.000
5	Gaji Karyawan	18.000.000
Jumlah		61.946.000

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2018

Tabel 5. Jumlah Biaya yang dikeluarkan Usaha Ayam Ras Petelur UD. Mutiara Petelur di Kota Palu pada Bulan Februari-Juli, 2018.

No	Biaya Variabel	Nilai (Rp)
1	DOC	65,000,000
2	Pakan	
	a. Konsentrat	198,000,000
	b. Jagung Giling	63,000,000
	c. Dedak	7,200,000
3	Obat	
	a. Koleridin	9,750,000
	b. Erysuprim	15,200,000
	c. Gumboro 1	2,550,000
4	Vitamin	
	a. Vitastres	7,650,000
	b. Vortevit	43,920,000
5	Vaksin	
	a. AI	1,860,000
	b. NBIB Aktif	480,000
	c. ND EDS IB	1,815,000
6	Bensin	400,000
7	Listrik	5,400,000
Jumlah		422,225,000

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2018

Tabel 4 menunjukkan bahwa penggunaan biaya tetap pada usaha ayam ras petelur UD. Mutiara Petelur selama satu kali proses produksi yaitu sebesar 61.946.000.- Usaha UD. Mutiara Petelur tidak mengeluarkan biaya promosi karena konsumen dan biaya pengumpul datang langsung ketempat kandang produksi. Jumlah biaya tetap yang tertinggi adalah gaji pimpinan usaha UD. Mutiara Petelur sebesar Rp. 27.000.000.- dan untuk karyawan sebesar Rp. 18.000.000.

Biaya Variabel. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang besar kecilnya dipengaruhi oleh volume produksi yang dihasilkan. Semakin besar produksi yang dihasilkan maka biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan akan semakin tinggi dan begitu pun sebaliknya jika jumlah produksi yang dihasilkan sedikit maka biaya variabel yang dikeluarkan akan kecil. Diantaranya, DOC, pakan, vaksin, dan lain-lain, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 6. Penerimaan Usaha Ayam Ras Petelur UD. Mutiara Petelur Selama Satu Kali Proses Produksi pada Bulan Juni-Juli, 2018.

Bulan	Produk	Jumlah (Rak,Ekor)	Total (Rp)
Juni	Telur	4.493	179.720.000
	Ayam Afkir	2.700	121.500.000
Juli	Telur	4.659	186.360.000
	Ayam Afkir	0	0
Jumlah			487.580.000

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2018

Tabel 7. Pendapatan yang diperoleh Usaha Ayam Ras Petelur UD. Mutiara Petelur Selama Satu Kali Proses Produksi pada Bulan Februari-Juli, 2018.

No	Uraian	Nilai (Rp/Satu Kali Produksi)
1	Penerimaan	487.580.000
2	Total Biaya	484.171.000
Pendapatan		3.409.000

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2018.

Penerimaan dan Pendapatan. Pada dasarnya penerimaan sama dengan pendapatan kotor yaitu sejumlah uang yang diperoleh dari perkalian antara total produksi dengan harga produk pada masing-masing produk tersebut sebelum dikurangi dengan total biaya. Besar kecilnya penerimaan sangat ditentukan oleh besar kecilnya harga produksi.

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada bulan Juni penerimaan sebesar 179.720.000.- dan bulan Juli penerimaan produk Telur sebesar Rp. 186.360.000.- sedangkan produk ayam afkir tidak memiliki penerimaan karena penjualan ayam afkir hanya dilakukan pada saat bulan Juni sebesar Rp. 121.500.000.- Jadi total Penerimaan yang diterima oleh usaha ayam ras petelur UD. Mutiara Petelur Sebesar Rp. 487.580.000.-.

Pendapatan usaha ayam ras petelur UD. Mutiara Petelur diperoleh dari selisih antara penerimaan (TR) dengan total biaya produksi (TC). Pendapatan yang diperoleh usaha ayam ras petelur UD. Mutiara Petelur dalam satu kali proses produksi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh usaha ayam ras petelur UD. Mutiara Petelur dalam 4 bulan proses produksi sebesar Rp. 3.409.000,- dengan hasil penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 487.580.000,- Satu kali proses produksi

dikurangi dengan total biaya sebesar Rp. 484.171.000,- dalam satu kali proses produksi pada bulan Juni-Juli.

Jumlah pendapatan sangat tergantung pada jumlah penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Pendapatan ayam ras petelur UD. Mutiara Petelur sebesar Rp. 3.409.000,- satu kali proses produksi bulan Februari-Juli. Hal ini berarti cukup baik untuk diusahakan, karena memberi pendapatan yang cukup besar kepada usaha ayam Ras Petelur UD. Mutiara Petelur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendapatan usaha ayam ras petelur UD. Mutiara petelur diperoleh dari selisih antara penerimaan (TR) dan biaya produksi (TC). Pendapatan yang diperoleh usaha peternak UD. Mutiara Petelur untuk satu kali produksi pada bulan Februari-Juli adalah jumlah penerimaan sebesar Rp. 487.580.000 dikurangi dengan total biaya sebesar Rp. 484.171.000 sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp. 3.409.000 dalam satu kali produksi. Sehingga usaha ini cukup baik untuk di usahakan, karena memberi pendapatan yang cukup besar kepada usaha ayam ras petelur UD. Mutiara Petelur.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dapat disarankan:

1. Usaha ayam ras petelur UD. Mutiara petelur dapat membuat siklus produksi yang baik karena pada umur 4 bulan pertama ayam ras petelur belum bisa berproduksi dan UD. Mutiara petelur hanya mengeluarkan biaya dan tidak memiliki penerimaan.
2. Pemerintah kiranya bisa lebih memperhatikan lagi para peternak dengan memberikan bantuan berupa modal atau faksinasi untuk ternak dikarenakan jarang sekali adanya bantuan untuk para peternak khususnya ayam ras petelur di kecamatan tatanga.

Suratiah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sutawi, 2007. *Agribisnis Peternakan. Kapita Selekta*. Universitas Muhamadiyah Malang press, Malang

DAFTAR PUSTAKA

Aida Nur, 2015. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Hj. Sari Intan Di Desa Potoya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi: Vol 3* (6). Hal. 725 Desember 2015.

Banong, S. 2007. *Tata Laksana Pemeliharaan Dan Analisis Usaha Peternakan Rakyat Ayam Ras Petelur*. Gowa, Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrisistem*. 3(1):54-55.

Departemen Pertanian, 2005. Industri Perunggasan. Id. Wikipedia Org/Sentral Ternak. Com. Diakses Pada 21 november 2017

Halim, H. Thamrin, S dan M. Muis. 2007. *Tatalaksana Pemeliharaan Dan Analisis Usaha Peternakan Rakyat Ayam Ras Petelur Fase Layer*. *Jurnal Agrisistem*. Vol 3 No. 1.

Ratih Dewanti* dan Ginda Sihombing. 2012. *ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN AYAM BURAS (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan): Vol 36 (1)*. Hal 48 Februari 2012
<https://journal.ugm.ac.id/buletinpeternakan/article/view/1276>. Di akses pada 22 Desember 2017